

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian observasional analitik, dengan memiliki rancang bangun penelitiannya adalah *cross sectional*. Observasional karena dalam proses pengumpulan data tanpa melakukan intervensi atau perlakuan (Supriyanto & Djohan, 2011). Observasional analitik karena sifat masalah penelitian yang merupakan hubungan sebab akibat dan tujuannya untuk menyusun sebuah model. *Cross sectional* karena pengambilan data variabel dilakukan dalam satu kurun waktu.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit swasta Muji Rahayu yang berlokasi di kota Surabaya. Waktu kegiatan penelitian direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap pelaksanaan penelitian disertasi
 - a. Pengumpulan data penelitian pada Maret sampai Juni 2024
 - b. Pengolahan dan analisis data pada Juli 2024
2. Tahap penyusunan laporan penelitian disertasi dilaksanakan pada Juli 2024.

4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di rumah sakit Muji Rahayu Surabaya yang total berjumlah 161 orang. Unit analisis pada penelitian ini adalah karyawan rumah sakit. Berdasarkan tabel besar sampel,

peneliti menentukan besar sampel dalam penelitian ini adalah 161 orang responden. Sampel 114 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling* perawat dan bidan yang bertugas pada RS Muji Rahayu Surabaya. Pengambilan responden dengan cara mengambil secara acak pada *sampel frame* yang tersedia yaitu seluruh daftar nama karyawan yang bertugas di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya. Setelah diketahui nama responden yang menjadi sampel, selanjutnya adalah kuesioner akan diberikan secara langsung dengan wawancara dengan responden atau diberikan dengan cara mengirim link kuesioner pada nomor telepon whatsapp responden.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa variabel berdasarkan kerangka konsep dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel laten/constructs		Variabel manifes/indikator	
Variabel Independen (bebas)			
X1	<i>Work Engagement</i>	X1.1	<i>Vigor</i>
		X1.2	<i>Dedication</i>
		X1.3	<i>Absorption</i>
X2	<i>Job Satisfaction</i>	X2.1	<i>Hygene</i>
		X2.2	<i>Motivation</i>
Variabel Independen (bebas)			
<i>Intention to Stay</i>		Y1.1	Kedisiplinan
		Y2.2	Niat berhenti

4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Pengumpulan data dilakukan sesudah mendapatkan ijin dari rumah sakit tempat penelitian. Tahap selanjutnya peneliti berkoordinasi dengan Bagian SDM untuk kemudian melakukan sosialisasi menyamakan persepsi. Pengumpulan data

kuantitatif menggunakan kuesioner penelitian. Data primer diperoleh dengan membagikan link kuesioner dan *informed consent* kepada responden untuk diisi. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner model tertutup.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor yang berpengaruh. Distribusi variabel yang terbentuk akan dikategorikan berdasarkan nilai mean kompositnya sehingga menjadi data ordinal, yaitu: tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik.

Kemudian pada analisis inferensial digunakan untuk menguji model hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini menggunakan data interval yaitu penilaian terhadap variabel yang diteliti seperti di bawah ini

1,00-1,75=tidak baik

1,76-2,50=kurang baik

2,51-3,25=baik

3,26-4,00=sangat baik

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan merupakan metode alternatif analisis dari covariance based Structural Equation Modelling (SEM). Adapun alasan menggunakan PLS adalah karena PLS tidak memerlukan asumsi data harus berdistribusi tertentu, data dapat berupa nominal, ordinal, interval, dan rasio, dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil, dapat menampung sampai 100 konstruk dan indikator.

Tahap analisis PLS meliputi: Evaluasi measurement (outer) model, yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel

manifestnya, meliputi nilai outer loading (valid bila outer loading $> 0,5$ terhadap konstruk yang dituju). Pengujian model struktural (inner model), yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten, meliputi nilai latent variable correlations (valid jika $r > 0,5$), path coefficients (jika r valid, maka path coefficients signifikan) dan R-square (R^2 mengartikan keragaman konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen secara serentak).